

**PELATIHAN SENI EBEG DI SANGGAR REKSA GIRI PURWA
PURWADADI CIAMIS**

Skripsi

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
Jenjang Strata 1 untuk Sarjana Pendidikan Seni Musik*



oleh:

GIAN TRIANA

2101081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA

**PELATIHAN SENI EBEG DI SANGGAR REKSA GIRI PURWA
PURWADADI CIAMIS**

Gian Triana
2101081

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
Jenjang Strata 1 untuk Sarjana Pendidikan Seni Musik
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Gian Triana
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di-copy atau cara lainnya tanpa
izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

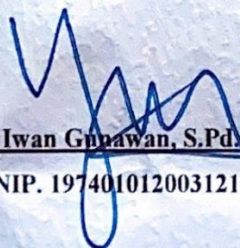
SKRIPSI

GIAN TRIANA

**PELATIHAN SENI EBEG DI SANGGAR REKSA GIRI PURWA
PURWADADI CIAMIS**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

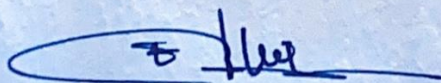
Pembimbing I



Dr. Iwan Gunawan, S.Pd. M.Sn.

NIP. 197401012003121001

Pembimbing II

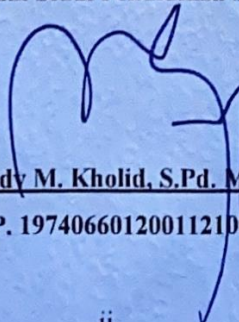


Engkur Kurdita, M.Pd.

NIP. 196104221986011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik



Dr. Dody M. Kholid, S.Pd. M.Sn.

NIP. 197406601200112100

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Pelatihan Seni Ebeg Di Sanggar Reksa Giri Purwa Purwadadi, Ciamis” merupakan bagian dari penelitian artistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses rekrutmen anggota, proses pelatihan, serta hasil dan dampak dari pelatihan Ebeg di Sanggar Reksa Giri Purwa, Purwadadi, Kabupaten Ciamis. Ebeg merupakan seni pertunjukan tradisional khas Banyumas yang telah mengakar dalam budaya masyarakat dan berfungsi sebagai hiburan dalam berbagai acara adat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggali secara mendalam fenomena sosial dan budaya melalui wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanggar Reksa Giri Purwa menerapkan sistem keanggotaan terbuka dengan proses rekrutmen melalui seleksi minat dan bakat serta pembinaan awal. Strategi pelatihan dibagi menjadi dua bidang utama, yaitu pelatihan tari Ebeg dan pelatihan gamelan, yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur. Dalam pelatihan tari, peserta mempelajari berbagai jenis gerakan seperti cakilan, sembahan, prajuritan, dan manyuri dengan iringan gending tradisional. Sementara dalam pelatihan gamelan, anggota diperkenalkan pada instrumen gamelan balungan dan pencon, sistem laras slendro dan pelog, pengenalan notasi, dan praktik memainkan gending. Pelatihan yang dilakukan terbukti berhasil membina puluhan generasi muda yang aktif dalam pementasan Ebeg di berbagai kegiatan sosial dan budaya masyarakat. Selain menciptakan regenerasi pelaku seni, pelatihan ini juga memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif bagi komunitas lokal. Penelitian ini menegaskan bahwa pelestarian seni tradisional dapat dicapai melalui pendekatan komunitas yang inklusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata kunci: Ebeg, pelatihan Ebeg, regenerasi seni tradisional

ABSTRACT

The research entitled “Ebeg art Training at Sanggar Reksa Giri Purwa Purwadadi, Ciamis” is part of an artistic study that aims to describe the process of member recruitment, training process, as well as the outcomes and impacts of Ebeg training at Sanggar Reksa Giri Purwa, Purwadadi, Ciamis Regency. Ebeg is a traditional performance art typical of Banyumas that has been rooted in the community’s culture and functions as entertainment in various traditional events. This research uses a descriptive qualitative approach that aims to explore social and cultural phenomena in depth through interviews, participatory observation, and documentation studies. The results of the study show that Sanggar Reksa Giri Purwa applies an open membership system with a recruitment process through interest and talent selection as well as initial coaching. The training strategy are divided into two main fields, namely Ebeg dance training and gamelan training, which are carried out regularly and in a structured manner. In dance training, participants learn various types of movements such as cakilan, sembah, prajuritan, and manyuri with the accompaniment of traditional gending. Meanwhile, in gamelan training, members are introduced to balungan and pencon gamelan instruments, the slendro and pelog tuning systems, notation introduction, and the practice of playing gending. The training has proven successful in fostering dozens of young generations who are active in Ebeg performances in various social and cultural community activities. In addition to creating the regeneration of art performers, this training also provides positive economic and social impacts for the local community. This research emphasizes that the preservation of traditional arts can be achieved through a community approach that is inclusive and adaptive to the developments of the times.

Keywords: Ebeg, Ebeg training, regeneration of traditional arts

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Teoritis.....	7
2.1.1 Pelatihan.....	7
2.1.2 Strategi Pelatihan.....	8
2.1.3 Metode Pelatihan.....	9
2.1.4 Seni Tradisional.....	10
2.1.5 Sejarah Singkat Kesenian Ebeg.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Subjek dan Tempat Penelitian.....	22

3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil.....	25
4.1.1 Proses Rekrutmen Anggota Dalam Pelatihan Seni Ebeg.....	27
4.1.2 Proses Pelatihan Seni Ebeg di Sanggar Reksa Giri Purwa.....	30
4.1.3 Hasil dan Dampak Pelatihan Ebeg.....	45
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Proses Rekrutmen Anggota Dalam Pelatihan Seni Ebeg.....	48
4.2.2 Proses Pelatihan Seni Ebeg.....	50
4.2.3 Hasil Dan Dampak Pelatihan Seni Ebeg.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gerakan Cakilan Budalan (Dokumentasi Penelitian).....	32
Gambar 4. 2 Gerakan Cakilan Budalan (Dokumentasi Penelitian).....	32
Gambar 4. 3 Gerakan Sembahan (Dokumentasi Penelitian).....	33
Gambar 4. 4 Gerakan Sembahan (Dokumentasi Penelitian).....	33
Gambar 4. 5 Gerakan Prajurit (Dokumentasi Penelitian).....	34
Gambar 4. 6 Gerakan Prajurit (Dokumentasi Penelitian).....	34
Gambar 4. 7 Gerakan Manyuri (Dokumentasi Penelitian).....	35
Gambar 4. 8 Gerakan Manyuri (Dokumentasi Penelitian).....	35
Gambar 4. 9 Praktik Memainkan Gending (Dokumentasi Penelitian).....	39
Gambar 4. 10 Praktik Memainkan Gending (Dokumentasi Penelitian).....	39
Gambar 4. 11 Latihan Gabungan (Dokumentasi Penelitian).....	45

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*, 16.
- Aisyah, S. (2018). Model-Model Pelatihan Dan Metode-Metode Pelatihan.
- Bourdieu, P. (1977). *Outline of a Theory of Practice*. Cambridge University Press.
- Fadillah, N., & Kurnia, H. (2023). Masyarakat Kalijeruk dalam Pelestarian Pertunjukan Ebeg.
- Fakhri, M. (2019). "Pelatihan Tari Saman dalam Pelestarian Budaya Gayo di Aceh". *Jurnal Seni Budaya Nusantara*, 6(2), 112–125.
- Hadi, S. (2013). *Seni Reog Ponorogo: Simbolisme, Fungsi, dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Ombak.
- Handayani, L., Darsono, T., Haryono, S., Indriyanto, R., Cahyono, I. N., Maulana, H. C., & Wicaksana, A. B. (2024). Sajian Gendhing Eling-eling untuk Pergelaran Ebeg pada Grup Seni Tradisional Budaya Laras, Sijenggung, Banjarmangu, Banjarnegara. *Varia Humanika*, 5(2), 26-35.
- Handayani, L., Haryono, S., Malarsih, M., Yulianto, A., Siswati, S., Kurniawan, D. F., & Vivadi, M. R. (2024). Regenerasi Pelaku Seni Pertunjukan Tradisional Banyumas: Studi Pada Grup Ebeg Anak-Anak Budaya Laras, Desa Sijenggung, Banjarmangu, Banjarnegara. *Bookchapter Seni Universitas Negeri Semarang*, (1), 29-54.
- Harmelin, S. (2023, Oktober 19). Dengan Metode Training yang Tepat, Dapat Menghasilkan SDM Terbaik. *Look Media*. <https://lookmedia.co.id/metode-training/>
- Kasih, S. D. (2018). Regenerasi Seni Kuda Lumping Sari Muda Budaya Dusun Sangkalan, Desa Bapangsari, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 16(1), 9-17.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Mahmudi, A. (2006). Pembelajaran Kolaboratif. In *Seminar Nasional MIPA 2006*.
- Matarasso, F. (2000). *The Use of Art: The Social Impact of Participation in the Arts*. Comedia.
- Meisela, R. (2023, Maret 30). Ini sejarah kesenian tari Ebeg atau Kuda Lumping khas Banyumas. *Radar Banyumas*. https://radarbanyumas.disway.id/read/82022/ini-sejarah-kesenian-tari-ebeg-atau-kuda-lumping-khas-banyumas/30#goog_rewarded

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nisa, N. (2020). *Kesenian Tradisional Sebagai Media Pendidikan Budaya Lokal*. Bandung: Pustaka Sunda.
- Nisa, N. K. (2020). Tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa Karya Yayan Shofiyan di Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'art. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nuraeni, L., Mariah, Y. St., & Sunaryo, A. (2022). Pertunjukan Kesenian Ebeg. *Ringkang: Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari*, 2(1), 121-131.
- Nurnani, D. (2019). Inovasi Kuda Lumping di Desa Tegalrejo Kabupaten Temanggung. *Abdi Seni*, 10(2), 65-73.
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. On the Horizon, 9(5).
- Riadi, M. (2021, September 14). Metode Belajar Ekspositori. *Kajianpustaka.com*. <https://www.kajianpustaka.com/2012/12/metode-belajar-ekspositori.html>
- Riadi, M. (2022, November 10). Metode Pembelajaran Drill. *Kajianpustaka.com*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/03/metode-pembelajaran-drill.html>
- Rohayani, H., Sekarningsih, F., Budiman, A., & Munsan, S. D. (2015). Pelatihan Seni Tari Tradisional Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Abmas*, 15(1), 41-49.
- Sadewo, R. G., & Putra, I. E. D., (2024). Regenerasi Kesenian Tradisional Senjang Kecamatan Muara Kelingi, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. *EDUMUSIKA*, 2(3), 176-189.
- Schechner, R. (2013). *Performance Studies: An Introduction* (3rd ed.). Routledge.
- Subagyo, A., & Kristian, I. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. *CV. Aksara Global Akademia*.
- Sugandhi, D. F. T. (2016). Pemanfaatan hasil belajar pada pelatihan keterampilan mekanik otomotif. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, D. (2015). "Makna Simbolik Tari Kuda Lumping dalam Masyarakat Jawa". *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(1), 41-52.
- Sutrisno, K. T. (2020, Juli 04). 6 Pengertian Metode Demonstrasi Menurut Para Ahli. *Meenta*. <https://meenta.net/pengertian-metode-demonstrasi/>
- UNESCO. (2003). *Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. Paris: UNESCO.

- UNESCO. (2013). *Creative Economy Report 2013: Widening Local Development Pathways*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wagonhurst, C. (2002). Developing effective training programs. (Educational Update). *Journal of Research Administration*, 77-83.
- Wibowo, T. (2018). "Revitalisasi Ebeg Sebagai Kesenian Tradisional Banyumas". *Jurnal Tari Nusantara*, 10(1), 33–47.
- Wulansari, A., & Hartono, H. (2021). Regenerasi Kesenian Kuda Lumping di Paguyuban Langen Budi Setyo Utomo. *Jurnal Seni Tari*, 10(2), 185-196.
- Yulizar, T. (2021). "Randai sebagai Media Pendidikan Adat Minangkabau". *Jurnal Warisan Budaya*, 8(3), 205–218.